

Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) Di Indonesia : Kajian *Systematic Literature Review*

^{1*} **Luh Putu Winda Yogantari, ²I Komang Wisnu Budi Wijaya**

^{1,2}Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

*Corresponding Author e-mail: windayogantari@uhnsugriwa.ac.id

Received: October 2025; Revised: January 2025; Published: February 2026

Abstrak

Penelitian mengenai PSE sejauh ini hanya berupa riset kuantitatif dan kualitatif sehingga pemetaan mengenai implementasi dan dampak PSE masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur sistematis tentang penerapan PSE di Indonesia agar diperoleh pemetaan mengenai penerapan PSE pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran beserta dampaknya. Penelitian ini tergolong dalam penelitian *systematic literature review (SLR)* dengan menggunakan metode PRISMA. Tahapan penelitian dimulai dari penentuan pertanyaan penelitian, pengumpulan literatur berdasarkan kata kunci, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi terhadap literatur yang sudah terkumpul, seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dan analisis literatur yang memenuhi kriteria inklusi. Sumber data berasal dari *Google Scholar* berupa artikel jurnal yang terbit interval tahun 2020 – 2025. Artikel yang dianalisis sebanyak 43 (empat puluh tiga) artikel dan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 14 (empat belas) artikel. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian menyatakan bahwa PSE sudah diterapkan di Indonesia dan dominan di jenjang SD sebanyak 57,14% d pada mata pelajaran bahasa serta berdampak pada perkembangan sosial emosional anak (92,86%). Penelitian mengenai PSE di masa mendatang diharapkan difokuskan pada penerapan SLR di jenjang pendidikan SMP dan SMA dan dampaknya pada aspek kognitif dan psikomotor. Penelitian tersebut tentu memiliki urgensi untuk mengetahui kedalaman penerapan dari PSE di Indonesia beserta dampaknya.

Kata Kunci: pembelajaran, sosial emosional, pendidikan, Indonesia.

Implementation of Social Emotional Learning (PSE) in Indonesia: A Systematic Literature Review

Abstract

Research on PSE so far has been limited to quantitative and qualitative studies, so mapping the implementation and impact of PSE has not been widely conducted. This study aims to perform a systematic literature review (SLR) on the application of PSE in Indonesia in order to map the implementation of PSE across educational levels and subjects, along with its impacts. This research is categorized as a systematic literature review (SLR) using the PRISMA method. The research process starts with formulating the research question, collecting literature based on keywords, setting inclusion and exclusion criteria for the collected literature, selecting literature based on these criteria, and analyzing the literature that meets the inclusion criteria. The data sources are obtained from Google Scholar, consisting of journal articles published between 2020 and 2025. A total of 43 articles were analyzed, and 14 articles met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis was performed using content analysis techniques. The findings show that PSE has been implemented in Indonesia, with a dominant presence at the elementary school level (57.14%) and primarily in language subjects. It has a significant impact on children's social-emotional development (92.86%). Future research on PSE is expected to focus on its application at the junior and senior high school levels and its impact on cognitive and psychomotor aspects. This research is crucial to understand the depth of PSE implementation in Indonesia and its impacts.

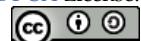
Keywords: learning, social-emotional, education, Indonesia.

How to Cite: ogantari, L. P. W. ., & Wijaya, I. K. W. B. (n.d.). Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional (Pse) Di Indonesia : Kajian Systematic Literature Review. *Journal of Authentic Research*, 17-26. <https://doi.org/10.36312/pm6az448>



. <https://doi.org/10.36312/pm6az448>

Copyright© 2026, Yogantari.
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seorang individu dalam mengontrol dan menjaga emosinya agar memberikan dampak yang positif pada diri sendiri dan lingkungan sosialnya. Penelitian yang dilakukan oleh Goleman melaporkan bahwa kecerdasan emosional lebih berperan menentukan kesuksesan seseorang di masa depan dibandingkan dengan kecerdasan kognitif. Banyak orang yang secara kognitif atau IQ cerdas namun kurang mampu menjaga emosi sehingga dari segi karier cenderung akan dikalahkan oleh orang yang IQ lebih rendah namun mampu mengelola dan memanajemen emosi dengan baik (Arieska, Syafri, & Zubaedi, 2018; Wulandari & Wijaya, 2022).

Mengingat pentingnya kecerdasan emosional, maka proses pembelajaran hendaknya dilakukan untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional siswa. Pembelajaran yang mengembangkan keterampilan sosial emosional siswa dikenal dengan pembelajaran sosial emosional (PSE). PSE juga dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dialami oleh siswa untuk mengenal emosi diri dan orang lain, mengendalikannya sehingga nantinya berdampak positif pada lingkungan pergaulannya dan juga pengambilan keputusan atas dirinya sendiri (Setyawan, 2023). Harapannya PSE akan menghasilkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik dan juga perkembangan kognitif yang baik pula karena emosi dan kognitif itu dua hal yang saling berkaitan satu sama lain (Widiastuti, 2022).

Kurikulum Merdeka yang digagas pada akhir tahun 2019 memberikan ruang yang lebih luas kepada pendidik untuk melaksanakan PSE untuk mewujudkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu akhlak mulia, kebhinekaan global, nalar kritis, kreatif, mandiri dan gotong royong dimana untuk mencapai profil pelajar tersebut memerlukan keterampilan sosial emosional yang baik. Terlebih lagi ketika situasi pandemic Covid-19 ruang anak untuk berinteraksi sosial secara kontekstual cukup sulit sehingga tentunya akan mempengaruhi kecerdasan emosional anak (Majidah & Ahmadi, 2024)

Penelitian mengenai penerapan PSE di Indonesia sudah cukup banyak dengan berbagai metode. Penerapan PSE dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran serta memberikan dampak yang beragam. Namun sejauh ini belum ada pemetaan sistematis berkaitan dengan penerapan PSE di Indonesia. Hal itu tentu akan menyulitkan akademisi dan pengambil kebijakan untuk mendapat referensi tentang penerapan PSE, dampak dan berbagai data lainnya. Penelitian oleh Avandra, Neviyarni, & Irdamurni (2023) meneliti tentang dampak dari penerapan PSE terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Namun penelitian tersebut hanya sebatas kajian literatur dan belum menghasilkan pemetaan tentang penerapan PSE di Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *systematic literature review* (SLR) agar nantinya menghasilkan artikel yang berisikan pemetaan pelaksanaan SLR baik itu dari segi jenjang pendidikan, dampak dan juga mata pelajaran. Harapannya akan ditemukan celah penelitian (*research gap*) yang dapat dijadikan acuan oleh peneliti untuk melakukan penelitian PSE yang memiliki nilai kebaharuan (*novelty*).

METODE

Penelitian ini tegolong dalam penelitian *systematic literature review* (SLR) dengan metode *Perfect Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses* (PRISMA). Penelitian SLR merupakan sebuah penelitian yang menekankan pada kajian dan analisis ilmiah terhadap literatur yang relevan untuk memahami pengetahuan tertentu (Akmal, Maelasari, & Lusiana, 2025). Tahapan penelitian ini dimulai dari identifikasi pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut : 1) PSE sudah diterapkan pada jenjang pendidikan mana saja ? ; 2) PSE diterapkan pada mata pelajaran apa saja dan 3) bagaimana dampak yang ditimbulkan dari PSE bagi siswa ?.

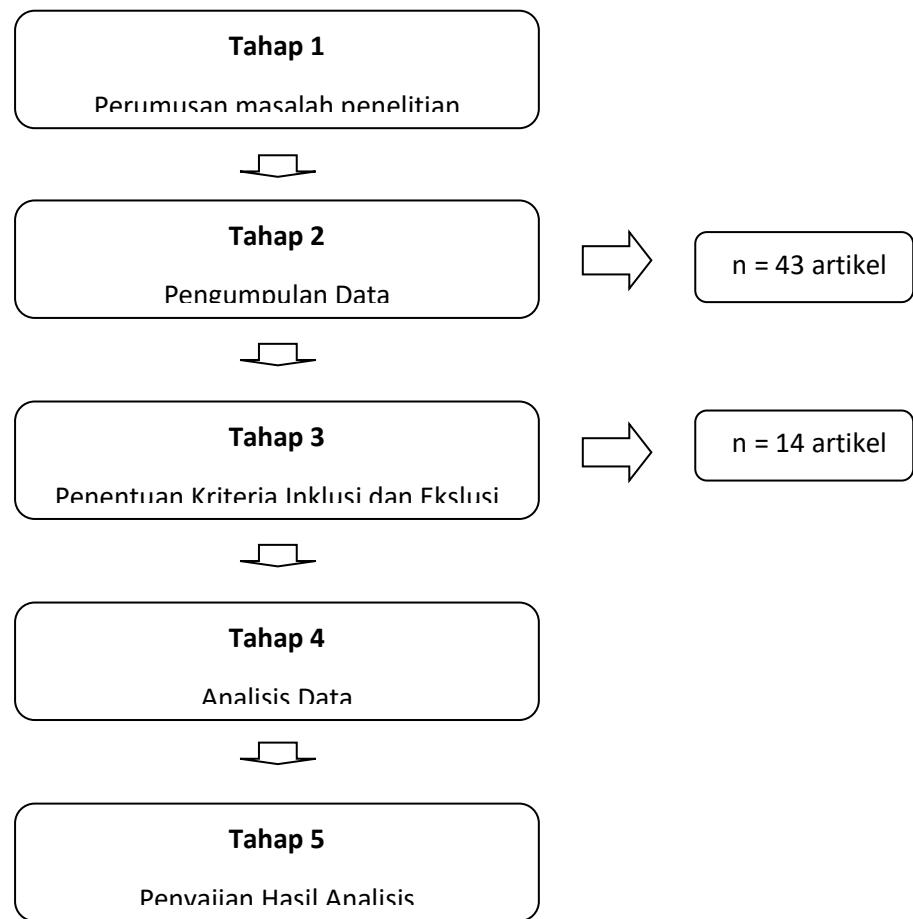
Tahap berikutnya adalah tahap pengumpulan artikel. Artikel yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan aplikasi *Google Scholar* dengan pengaturan tahun terbit mulai dari tahun 2020 – 2025. Pemilihan aplikasi *Google Scholar* karena menyediakan data yang cukup luas, mudah diakses dan tidak berbayar. Untuk memudahkan proses pencarian, peneliti menggunakan kata kunci "penerapan", "pembelajaran sosial emosional" dan "pendidikan Indonesia". Artikel yang terkumpul berdasarkan pencarian tersebut sebanyak 43 (empat puluh tiga) artikel.

Kemudian peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi terhadap artikel yang sudah terkumpul. Kriteria inklusi dan eksklusi dari artikel yang terkumpul adalah sebagai berikut

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Ekslusii

Inklusi	Ekslusii
Artikel sesuai dengan topik yaitu penerapan PSE di Indonesia	Artikel bukan dari jurnal
Artikel dari jurnal ber-ISSN	Artikel dari jurnal tidak ber-ISSN
Artikel dapat diakses <i>full paper</i>	Artikel tidak dapat diakses <i>full paper</i>
Artikel berupa hasil penelitian kuantitatif	Artikel berupa penelitian kepustakaan
Artikel berasal dari jurnal terindeks SINTA atau Garuda	Artikel tidak berasal dari jurnal terindeks SINTA atau Garuda

Setelah dilakukan seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi maka terpilih sebanyak 14 (empat belas) artikel yang akan dianalisis. Artikel yang sudah terpilih kemudian akan dianalisis isinya secara manual berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan area jenjang pendidikan penerapan PSE, area mata pelajaran penerapan PSE dan dampak PSE terhadap aspek kognitif, afektif dan psimomotor siswa. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian dilanjutkan ke tahap interpretasi data yang dilakukan oleh peneliti (Wijaya, Parwata, & Budhyani, 2025). Jika ditampilkan dalam bentuk gambar, maka tahapan penelitian SLR dengan metode PRISMA seperti Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian SLR dengan metode PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis literatur tentang penerapan PSE di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Literatur tentang PSE

No	Peneliti	Jenjang Pendidikan	Mata Pelajaran	Dampak
1	Putri (2025)	SD	PPKn	Meningkatkan motivasi belajar dan rasa memiliki tentang nilai moral
2	Saputra & Saquddin (2025)	SD	PPKn	Meningkatkan motivasi belajar
3	Azizah, Maufur, & Mulyono (2024)	SMP	Bahasa Jawa	Perkembangan sosial emosional
4	Purnamasari, PAUD Isnaini, & Azis (2022)	PAUD	Kebiasaan mencuci tangan	Siswa merasa nyaman dan aman belajar
5	Rosa, Iskandar, & SD Islamiah (2024)	SD	Bahasa Indonesia	Peningkatan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa

6	Aliantari & Agustina (2025)	SMA	Matematika	Peningkatan kemampuan sosial emosional siswa
7	Mundarto, Wijayanti, Sustaminawhanti, & Zuhri (2024)	SD	-	Peningkatan kemampuan sosial emosional siswa
8	Syahrani, Kasau, Mahmud, & Saifullah (2025)	SD	Bahasa Indonesia	Peningkatan kemampuan sosial emosional siswa
9	Batubara, Agustini, & Lubis (2023)	PAUD	-	Peningkatan kemampuan sosial emosional siswa
10	Masyithah (2021)	SMP	IPA	Peningkatan keterampilan kolaborasi dan kooperatif
11	Magfirah & Iswatiningsih (2025)	SD	-	Penurunan kejadian perundungan
12	Armini & Hignasari, (2025)	SMP	Matematika	Peningkatan fokus belajar
13	Pratama, Bekti, & Masrofi (2025)	SD	Ekstrakurikuler	Peningkatan kepercayaan diri
14	Sopiana, Yazid, Wardani, & Kudsiah (2025)	SD	Matematika	Peningkatan kecerdasan emosional dan hasil belajar

Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa penerapan PSE dominan dilakukan di jenjang sekolah dasar (SD) yaitu sebesar 57,14 % dan terendah di jenjang SMA yang hanya 7,14 %. Kemudian jika ditinjau dari segi mata pelajaran, penerapan PSE lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa dimana persentase masing-masing 20,13 %. Mengenai dampak dari PSE lebih dominan berdampak pada aspek afektif siswa dan hanya 7,14 % penelitian yang mengkaji dampak PSE pada aspek kognitif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa PSE sudah diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Penerapan PSE dalam dunia pendidikan di Indonesia memberikan dampak yang positif bagi perkembangan afektif siswa khususnya perkembangan sosial emosional. Selain itu penerapan PSE dominan diterapkan di jenjang sekolah dasar dan beberapa juga sudah diterapkan pada jenjang pendidikan anak usia dini.

Anak usia sekolah dasar memiliki perkembangan sosial dan emosional yang unik. Pada usia tersebut anak sudah mulai belajar untuk sosialisasi, belajar keterampilan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung serta juga mengenal tentang kaidah atau aturan tertentu (Sokugawa, 2022). Tentunya agar anak tidak mengalami kendala pada perkembangan sosial emosionalnya, maka perlakuan PSE merupakan sebuah pilihan yang tepat (Anisah, Hakam, & Syaodih, 2021). Penerapan PSE di sekolah dasar akan membekali anak untuk mengenal emosi diri dan orang

lain serta mampu mengendalikan emosi diri. Dengan demikian anak usia sekolah dasar akan tumbuh menjadi anak yang memiliki empati, rasa bertanggung jawab dan juga mampu bersosialisasi dengan baik (Tazkia & Darmiyanti, 2024). Oleh karena itu, sekolah dasar menjadi lingkungan yang strategis untuk menanamkan keterampilan sosial emosional secara terstruktur melalui aktivitas pembelajaran dan interaksi sehari-hari.

PSE banyak diterapkan pada pembelajaran bahasa. Hal itu dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya bahasa merupakan sarana individu untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain (Khoidah & Awalya, 2024). Demikian juga PSE yang tujuannya adalah membentuk agar individu memiliki kematangan emosi sehingga nantinya dapat berinteraksi atau bersosialisasi dengan baik terhadap orang lain. Melalui kegiatan berbahasa seperti berbicara, menyimak, membaca, dan menulis, siswa belajar mengungkapkan pikiran dan emosi secara tepat, berempati terhadap sudut pandang orang lain, serta menyelesaikan konflik melalui komunikasi yang efektif. Selain itu, pembelajaran bahasa mendorong keterampilan mendengarkan secara aktif dan penggunaan kata-kata yang santun, yang merupakan bagian penting dari pengelolaan emosi dan hubungan sosial (Handayani & Darodjat, 2024; Jannah & Zen, 2025).

PSE jika diterapkan dengan baik tentu akan berdampak pada perkembangan sosial emosional anak. PSE dilakukan dengan tiga tahapan yaitu rutin, integrasi dan protokol. Rutin adalah PSE dilakukan di luar jam pelajaran di kelas misalnya melalui kegiatan sosial atau kolaboratif. Integrasi dimana PSE diintegrasikan dalam mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran. Kemudian protokol adalah pembudayaan PSE dalam kegiatan sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah (Widiastuti, 2022).

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penerapan PSE di Indonesia masih memerlukan cakupan yang lebih luas baik dari segi penelitian atau praktik. Dari segi jenjang pendidikan, PSE masih minim diterapkan di jenjang SMA/SMK. Hal itu disebabkan karena banyak guru yang menganggap bahwa siswa SMA/SMK dianggap sudah matang secara emosional dan juga dianggap PSE merupakan tugas guru Bimbingan Konseling (BK) semata. Padahal perkembangan sosial emosional remaja khususnya siswa SMA adalah fase perkembangan emosi yang fluktuatif dan dipengaruhi oleh faktor yang kompleks mulai dari keluarga, lingkungan tempat tinggal, teman sebaya dan faktor lainnya. Jika hal ini tidak dipahami dengan baik maka akan memicu gangguan sosial emosional remaja yang dapat membahayakan diri dan bahkan memicu kriminalitas (Cote, 2018; Hutagalung, Harahap, & Maisaroh, 2024). Oleh karena itu peneliti berharap adanya penerapan praktis PSE atau kajian akademis pada jenjang SMA/SMK sederajat.

Kedua, penelitian mengenai efektivitas dari penerapan PSE pada aspek psikomotor maupun kognitif masih belum banyak dilakukan. Secara teoritis siswa yang mampu mengelola emosi, memiliki rasa percaya diri, serta merasa aman secara sosial cenderung lebih fokus, berani bertanya, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Interaksi sosial yang sehat juga memperkaya pengalaman belajar melalui diskusi,

kerja kelompok, dan pertukaran gagasan, sehingga kemampuan memahami konsep, bernalar, dan memecahkan masalah dapat berkembang secara lebih optimal (Mahmudi, 2023). Selain itu, ketika siswa mampu mengendalikan emosi dan berinteraksi dengan baik, mereka lebih siap mengikuti kegiatan praktik, permainan, atau tugas yang melibatkan gerak dan keterampilan tangan (Amiruddin & Nurdin, 2023; Frey, Fisher, & Smith, 2019). Oleh karena itu penelitian mendatang mengenai PSE agar difokuskan pada pengkajian dampak dari penerapan PSE pada aspek kognitif dan psikomotor siswa.

Ketiga, ditinjau dari mata pelajaran penerapan PSE masih belum banyak dilakukan pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan bagiannya seperti Geografi, Ekonomi, Sosiologi dan Sejarah. Padahal jika ditelaah baik PSE maupun IPS sama-sama bertujuan agar manusia memahami dirinya adalah makhluk sosial dan mampu bersosialisasi. Dengan demikian riset mengenai PSE pada mata pelajaran IPS beserta bagiannya tentu akan memiliki nilai kebaharuan (*novelty*) yang baik. Penelitian SLR ini memiliki kelemahan yaitu pertama dari sumber data yang digunakan hanya berasal dari *Google Scholar* dan analisis data dilakukan secara manual. Oleh karena itu ke depan diharapkan ada penelitian yang sejenis dengan cakupan sumber data yang lebih luas misalnya dari *eric.ed.gov*, *ScienceDirect*, *Sage* dan sumber data artikel lainnya dan proses analisis melibatkan aplikasi atau teknologi misalnya *Publish or Perish (PoP)*, *Watase*, *VOSviewer* dan aplikasi lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan bahwa PSE sudah diterapkan di dunia pendidikan Indonesia dan lebih banyak diterapkan di jenjang SD (57,14%) dan berdampak pada perkembangan sosial emosional siswa yang lebih baik (92,86%). Pemetaan penelitian mengenai PSE di Indonesia masih minim pada jenjang pendidikan menengah dan juga dampak PSE pada aspek kognitif dan psikomotor. Oleh karena itu peneliti berharap ada kajian teoritis mengenai hal tersebut agar referensi mengenai penerapan PSE semakin banyak dan berkualitas. Selain itu secara praktis, peneliti juga berharap adanya integrasi PSE dalam kegiatan pembelajaran dan kurikulum di seluruh satuan pendidikan yang ada serta diimbangi dengan penguatan sumber daya manusia dan sarana prasarana penunjang kegiatan PSE.

REFERENSI

- Akmal, A. N., Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3229–3236.
- Aliantari, A. N., & Agustina, Lady. (2025). Pengembangan Pembelajaran Sosial Emosional Melalui Game Based Learning Berbantuan Gimkit. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 7(2), 125–138. <https://doi.org/10.37729/jipm.v7i2.6394>
- Amiruddin, A., & Nurdin, A. (2023). Efek Pendidikan Jasmani terhadap Perilaku Emosional pada Siswa MAN Model Banda Aceh Tahun 2023. *Jurnal Penjaskesrek*, 10(2), 76–88. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v10i2.2326>

- Anisah, A. S., Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak dan Implikasinya terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 69–80. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.262>
- Arieska, O., Syafri, F., & Zubaedi, Z. (2018). Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman pada Anak Usia Dini dalam Tinjauan Pendidikan Islam. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 103–116. <http://dx.doi.org/10.29300/ja.v1i2.1337>
- Armini, N. N. S., & Hignasari, L. V. (2025). Penerapan PSE (Pembelajaran Sosial Emosional) Dalam Mata Pelajaran Matematika Sebagai Upaya Menumbuhkan Fokus Belajar Siswa. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 5(1), 24–31.
- Avandra, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2023). Pembelajaran Sosial Emosional terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 5560–5570.
- Azizah, L., Maufur, & Mulyono, T. (2024). Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional oleh Guru Bahasa Jawa SMP Negeri. *Journal of Education Research*, 5(4), 6373–6382. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.2057>
- Batubara, L. F., Agustini, R., & Lubis, J. N. (2023). Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak melalui Metode Cerita. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5961–5972. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5336>
- Cote, J. . (2018). The Enduring Usefulness of Erikson's Concept of the Identity Crisis in the 21st Century: An Analysis of Student Mental Health concerns. *Identity : An International Journal of Theory and Research*, 18(4), 251–263. <https://doi.org/10.1080/15283488.2018.1524328>
- Frey, N., Fisher, D., & Smith, D. (2019). *All Learning is Social and Emotional: Helping Students Develop Essential Skills for the Classroom and Beyond*. Virginia: ASCD.
- Handayani, W., & Darodjat, D. (2024). Membangun Kecerdasan Sosial melalui Pembelajaran Bahasa: Suatu Tinjauan Filsafat. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(9), 377–388. <https://doi.org/10.59613/et3hbrn77>
- Hutagalung, M. F. B., Harahap, E. R., & Maisaroh, R. (2024). Perkembangan Intelektual, Emosi, Sosial dan Moral Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 25755–25761.
- Jannah, R., & Zen, Z. (2025). Perkembangan Bahasa, Sosial, dan Emosi Anak pada Usia Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 1–15. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6422>
- Khoidah, I. A., & Awalya, Y. V. (2024). Perkembangan Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan Konteks Sosial. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 8(4), 579–596.

- Magfirah, & Iswatiningsih, D. (2025). Strategi Pembelajaran Sosial Emosional (SEL) untuk Mengatasi Perundungan Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(3), 133–142. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i3.2062>
- Mahmudi, et al. (2023). *Psikologi Pendidikan*. Padang: CV Hei Publishing Indonesia.
- Majidah, I. Z., & Ahmadi, A. (2024). Pembelajaran Sosial Emosional: Menghadirkan Pendidikan yang Berpihak Kepada Siswa Melalui Kurikulum Merdeka. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 8(4), 579–596. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v8i4.15224>
- Masyithah. (2021). Penerapan Teknik Keterampilan Sosial Emosional pada Pembelajaran IPA Materi Bioteknologi dan Produksi Pangan Siswa Kelas IX-1 di SMP Negeri 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2), 135–146. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.76>
- Mundarto, W. S., Wijayanti, A., Sustaminawhanti, & Zuhri, M. . (2024). Implementasi Pembelajaran Sosial dan Emosional melalui Pembiasaan Pagi Sebelum KBM Di SDN Tambakrejo 01. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7531–7542.
- Pratama, Y., Bektı, R. A., & Masrofi, A. (2025). Penerapan Pembelajaran Sosial-Emosional melalui Media Permainan Berbasis Game Gerak Tebak dalam Pembelajaran Pencak Silat untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di SDN Kampungdalem 4. *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Keolahragaan*, 3(3), 337–348.
- Purnamasari, N. I., Isnaini, Z. P., & Azis, A. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(1), 192–231. <https://doi.org/10.54180/joece.2022.2.1.192-231>
- Putri, F. D. C. (2025). Sinergi Pembelajaran Sosial-Emosional dan Teknologi AR dalam Penguatan Nilai Kewarganegaraan. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(8), 13–25.
- Rosa, L., Iskandar, I., & Islamiah, F. N. (2024). Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 2 UPT SPF SDN Labuang Baji 1 Kota Makassar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3), 386–395.
- Saputra, E. E., & Saquddin. (2025). Integrasi Teknologi Augmented Reality dalam Pembelajaran Sosial-Emosional untuk Membangun Nilai Kewarganegaraan Siswa. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(8), 47–58.
- Setyawan, P. Y. (2023). Mengenal Pembelajaran Sosial Emosional Berbasis Mindfulness. *PRIMARY*, 2(1), 51–59.

- Sokugawa, S. (2022). The Ever-Growing Need of Social Emotional Learning in School-Aged Children. *The European Journal of Social and Behavioural Sciences*, 31(1), 20–34. <https://doi.org/doi: 10.15405/ejsbs.309>
- Sopiana, Y., Yazid, M., Wardani, I. U., & Kudsiah, M. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Yang Terintegrasi Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 2 Ijobalit. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 244–261.
- Syahrani, K., Kasau, Mahmud, N., & Saifullah. (2025). Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6505–6510.
- Tazkia, H. A., & Darmiyanti, A. (2024). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dasar di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9–8. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.557>
- Widiastuti, S. (2022). Pembelajaran Sosial Emosional dalam Domain Pendidikan: Implementasi dan Asesmen. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 964–972. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4427>
- Wijaya, I. K. W. B., Parwata, I. G. L. A., & Budhyani, I. D. A. M. (2025). Integrating Ethnoscience Into Science Learning Assessment: Toward Culturally Responsive Evaluation. *Eduproxima (Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA)*, 7(3), 1118–1126. <https://doi.org/10.29100/.v7i3.8514>
- Wulandari, I. A. G., & Wijaya, I. K. W. B. (2022). Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar dengan Model Pembelajaran Catur Pramana. *Jurnal WidyaCarya*, 6(1), 49–54. <https://doi.org/10.55115/widacarya.v6i1.1511>